



**EDUTECH**

**Journal of Educational Technology**

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

**EduTech**  
**EduTech**  
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

---

## Hubungan Keterampilan Tata Boga dengan Minat Melanjutkan Studi Pada Siswa MAN 1 Solok Plus Keterampilan

*Fauzanil Mardiyah, Juliana Siregar, Wiwik Gusnita, dan Ezi Anggraini*

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [juliesiregar@fpp.unp.ac.id](mailto:juliesiregar@fpp.unp.ac.id)

---

### ABSTRACT

The background of this study is based on the importance of vocational skills in secondary education, particularly in Madrasah Aliyah, which has implemented culinary arts learning through direct practice and the strengthening of other competencies. In addition, there is a need to determine the extent to which the skills acquired by students influence their decisions to pursue further education in the same field. This study aims to examine the relationship between culinary skills and the interest of students at MAN 1 Solok Plus Skills (PK) in continuing their studies in the Family Welfare Education (PKK) Culinary Arts major. The study employed a quantitative correlational approach with a total sample of 85 eleventh-grade culinary skills students. The data collection instrument was a closed-ended questionnaire using a Likert scale, which had been tested for validity and reliability. The results of the data analysis showed that students' culinary skills were in the fairly high category, and their interest in continuing their studies was in the high category. The Pearson correlation test indicated a strong and significant relationship between culinary skills and the interest in continuing studies in the PKK Culinary Arts major, with a correlation coefficient of 0.752 and a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). Therefore, the alternative hypothesis is accepted. The findings suggest that the higher the students' culinary skills, the greater their interest in pursuing further education in the same field. This study recommends strengthening skill-based programs as a strategy to enhance students' motivation to continue their studies to higher levels of education.

---

### ARTICLE INFO

**Article History:**

*Submitted/Received 25 Juli 2025*

*First Revised 29 Juli 2025*

*Accepted 21 Juli 2025*

*First Available online 07 Ags 2025*

*Publication Date 01 Okt 2025*

**Keyword:**

*Culinary Arts, Interest In Further Studies, Vocational Education, Islamic High School*

## ABSTRAK

---

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterampilan vokasional dalam pendidikan menengah, yaitu pada Madrasah Aliyah yang telah menerapkan pembelajaran tata boga melalui praktik langsung, dan penguatan kompetensi lainnya. Serta kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang diperoleh siswa dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih pendidikan lanjutan di bidang yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan tata boga dengan minat siswa MAN 1 Solok Plus Keterampilan (PK) dalam melanjutkan studi ke jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tata Boga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan total sampel sebanyak 85 siswa kelas XI keterampilan tata boga. Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup dengan skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan tata boga siswa berada pada kategori cukup tinggi, dan minat melanjutkan studi juga berada pada kategori tinggi. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara keterampilan tata boga dengan minat melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,752 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan tata boga yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan pendidikan di bidang yang sama. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program keterampilan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

---

## 1. PENDAHULUAN

Di era industri kreatif dan pariwisata yang berkembang pesat, keterampilan di bidang tata boga menjadi salah satu kebutuhan utama, baik dalam sektor formal (hotel, restoran, dan katering) maupun informal (UMKM kuliner). Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021), subsektor kuliner menyumbang lebih dari 40% kontribusi ekonomi kreatif nasional, menunjukkan peran strategis keterampilan boga dalam pembangunan ekonomi. Perkembangan dunia usaha dan industri makanan ini membuka peluang besar bagi generasi muda yang memiliki minat dan kemampuan dalam bidang kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan tata boga bukan lagi sekedar hobi, melainkan dapat menjadi profesi yang menjanjikan.

Sebagai implementasi dari upaya tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan pendidikan vokasi di madrasah dalam rangka menyiapkan lulusan madrasah yang berkualitas, memiliki daya saing, serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan ini diterapkan melalui madrasah aliyah negeri maupun swasta yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang keterampilan tertentu. MA Plus Keterampilan bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan, melainkan madrasah yang tetap berbasis pendidikan umum yang menyelenggarakan program tambahan keterampilan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan dengan penguatan pada bidang keterampilan tertentu sebagai bekal siswa di masa depan.

Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki latar belakang atau minat yang sama terhadap keterampilan tata boga. Beberapa siswa memiliki pengalaman memasak sejak kecil, sementara lainnya baru mulai belajar. Ketimpangan ini berdampak pada pelaksanaan pembelajaran praktik. Selain itu, motivasi siswa pun bervariasi, sebagian besar memilih keterampilan tata boga karena minat pribadi, namun ada juga yang sekedar mengikuti arus atau keharusan.

Dalam konteks pembentukan minat melanjutkan studi, keterampilan tata boga memiliki peran penting. Keterampilan Tata Boga merupakan kemampuan mengolah, menyajikan, dan mengolah makanan secara profesional yang mencakup aspek teknis memasak, manajemen usaha, serta keamanan pangan. Penguasaan keterampilan ini dapat membentuk keyakinan diri siswa terhadap bidang kuliner, sebagaimana dijelaskan oleh Bandura bahwa pengalaman keberhasilan meningkatkan rasa percaya diri individu dalam bidang tertentu. Sejalan dengan itu, menurut *Expectancy-Value Theory* oleh Eccles & Wigfield, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan sangat dipengaruhi oleh ekspektasi keberhasilan dan nilai yang mereka rasakan dari suatu bidang; sehingga ketika siswa merasa kompeten dan melihat prospek menjanjikan dalam dunia kuliner, kecenderungan mereka untuk melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga akan semakin besar.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji minat siswa dalam memilih jurusan keterampilan, sebagian besar fokus pada siswa SMP yang memilih SMK atau siswa SMK yang melanjutkan studi ke jurusan PKK. Namun, belum banyak kajian yang secara khusus meneliti hubungan antara keterampilan tata boga yang diperoleh di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dengan minat siswa melanjutkan studi ke jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tata Boga di perguruan tinggi. Selain itu, sistem pembelajaran keterampilan di madrasah, seperti program magang dan pelatihan di luar jam pelajaran, belum banyak dianalisis dalam kaitannya dengan motivasi studi lanjutan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana keterampilan tata boga siswa MAN 1 Solok Plus Keterampilan? (2) Bagaimana minat siswa untuk melanjutkan studi ke jurusan PKK

Tata Boga? dan (3) Apakah terdapat hubungan antara keterampilan tata boga dengan minat melanjutkan studi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan tata boga dan minat melanjutkan studi siswa pada jurusan PKK Tata Boga di perguruan tinggi. untuk mendeskripsikan keterampilan tata boga yang dimiliki siswa, mengidentifikasi tingkat minat mereka melanjutkan studi, serta menganalisis hubungan antar keduanya. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan program keterampilan di madrasah, serta memperkaya literatur mengenai pendidikan vokasional di lingkungan Madrasah Aliyah, khususnya dalam konteks penguatan minat studi lanjutan siswa ke jenjang perguruan tinggi.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara keterampilan tata boga yang dimiliki oleh siswa dengan minat mereka untuk melanjutkan studi ke jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tata Boga. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2025, di MAN 1 Solok Plus Keterampilan, yang merupakan salah satu madrasah aliyah yang menyelenggarakan program keterampilan tata boga sebagai bagian dari mata pelajaran pilihan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Solok Plus Keterampilan yang mengikuti program keterampilan tata boga pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu sebanyak 85 siswa menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*.

Alur penelitian dimulai dari identifikasi masalah dan penyusunan rumusan masalah yang difokuskan pada hubungan antara dua variabel utama. Selanjutnya dilakukan studi literatur untuk memperkuat dasar teori dan mendesain instrumen penelitian. Setelah instrumen selesai disusun dan diuji validitas serta reliabilitasnya, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi kecenderungan data, dan secara inferensial menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hubungan antara keterampilan tata boga dan minat melanjutkan studi siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel. Angket menggunakan skala *Likert* dengan tujuh pilihan jawaban, yakni dari "Sangat Tidak Setuju" (skor 1) hingga "Sangat Setuju" (skor 7). Skor akhir responden diperoleh dari penjumlahan seluruh item pernyataan yang valid pada masing-masing variabel. Jumlah butir pernyataan awal untuk variabel keterampilan tata boga (X) adalah 10 item, dan untuk variabel minat melanjutkan studi ke jurusan PKK tata boga (Y) adalah 20 item. Setelah melalui uji validitas, sebanyak 9 item dinyatakan valid untuk variabel X, dan 17 item valid untuk variabel Y.

Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 26. Dari 10 item pada variabel keterampilan tata boga, sebanyak 9 item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361), Sementara itu, item nomor 5 tidak valid karena nilai  $r$  hitungnya hanya 0,122 dengan signifikansi 0,521, yang menunjukkan bahwa item tersebut tidak memiliki korelasi yang memadai dengan skor total variabel. Untuk variabel minat melanjutkan studi, dari 20 item yang diuji, 17 item dinyatakan valid, sedangkan item nomor 20, 24, dan 26 dinyatakan tidak valid karena masing-masing memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih rendah dari  $r$  tabel.

Reliabilitas instrumen diukur menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keterampilan tata boga adalah 0,662, dan untuk variabel minat melanjutkan studi adalah 0,763. Berdasarkan kriteria interpretasi, kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat, yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk mengukur variabel yang diteliti.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku pada masing-masing variabel. Sementara itu, analisis inferensial mencakup uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas melalui ANOVA, dan uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Semua analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Hasil

##### A. Deskripsi Data

Hasil analisis deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.** Hasil analisis statistik deskripsi data keterampilan tata boga dan minat melanjutkan studi ke jurusan PKK tata boga

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Tata Boga	85	28.00	61.00	52.470	7.02477
Minat Melanjutkan Studi Ke Jurusan PKK Tata Boga	85	63.00	114.00	98.423	11.96859
Valid N ( <i>listwise</i> )	85			6	5

Sumber : SPSS 26

Tabel diatas menjelaskan bahwa data ini mencakup jumlah responden (N), nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variabel penelitian. Adapun hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### 1. Keterampilan Tata Boga

Variabel Keterampilan Tata Boga diukur dari 85 responden. Nilai minimum yang diperoleh adalah 28,00, sedangkan nilai maksimum adalah 61,00. Rata-rata (mean) keterampilan tata boga berada pada angka 52,47 dengan simpangan baku sebesar 7,02. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum keterampilan tata boga peserta berada pada kategori cukup tinggi.

##### 2. Minat Melanjutkan Studi ke Jurusan PKK Tata Boga

Variabel minat melanjutkan studi juga diukur dari 85 responden. Nilai minimum yang diperoleh adalah 63,00 dan maksimum 114,00, dengan nilai rata-rata sebesar 98,42 dan simpangan baku sebesar 11,97. Didapatkan hasil bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga tergolong tinggi.

#### B. Uji Persyaratan Analisis

##### 1. Analisis normalitas

Adapun hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.** Hasil Normalitas Data

<i>Unstandardized Residual</i>
--------------------------------

N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.89096466
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.051
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : SPSS 26

Dari hasil uji asumsi statistic dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai Sig dari dua variabel adalah 0,200. Berdasarkan kriteria syarat pengambilan keputusan terdapat bahwa data berdistribusi normal karena signifikansi (Sig) > 0,05.

## 2. Uji Linearitas

Berikut merupakan hasil pengujian linearitas data yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas Data Independent dan Dependent

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	9252.241	22	420.556	9.378	.000
Melanjutkan	Groups	Linearity	6802.298	1	6802.298	151.678	.000
Studi Ke							
Jurusan PKK		Deviation	2449.943	21	116.664	2.601	.002
Tata Boga *		from					
Keterampilan		Linearity					
Tata Boga	Within Groups		2780.512	62	44.847		
	Total		12032.753	84			

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai sig *linearity* adalah sebesar 0.002 < 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel keterampilan tata boga dan minat siswa melanjutkan studi jurusan PKK Tata Boga.

## C. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara keterampilan tata boga dengan minat siswa melanjutkan studi jurusan PKK tata boga, maka dilakukan analisis korelasi menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut :

**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi

		Keterampilan Tata Boga	Minat Melanjutkan Studi Ke Jurusan PKK Tata Boga
Keterampilan Tata	Pearson Correlation	1	.752**
Boga	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Minat Melanjutkan	Pearson Correlation	.752**	1
Studi Ke Jurusan	Sig. (2-tailed)	.000	

PKK Tata Boga	N	85	85
---------------	---	----	----

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson yang ditampilkan melalui output SPSS, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.752 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Dan diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu <0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## 2) Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan tata boga siswa berada pada kategori cukup tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 52,47 dari skor maksimum 61. Hal ini mencerminkan bahwa program keterampilan tata boga di MAN 1 Solok Plus Keterampilan telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kompetensi siswa. Sesuai teori dari Suryani & Putri (2020) dan Fitriani (2021), keterampilan tata boga meliputi penguasaan teknis memasak, pemilihan bahan makanan, estetika penyajian, serta aspek keamanan dan gizi.

Sementara itu, minat siswa untuk melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 98,42. Berdasarkan kajian teori (Pramesti & Anwar, 2019; Mukhtar, 2020), minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti rasa ingin tahu, semangat untuk sukses, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, akses informasi, dan kondisi sosial ekonomi turut memberi pengaruh signifikan.

Secara statistik, uji korelasi *Pearson* menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara keterampilan tata boga dan minat melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga, dengan koefisien korelasi sebesar 0,752 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi keterampilan tata boga yang dimiliki siswa, semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam bidang yang sama.

Temuan ini mendukung teori *Expectancy-Value* oleh Eccles & Wigfield, yang menyatakan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama: harapan keberhasilan (*expectancy*) dan nilai yang dirasakan (*value*). Ketika siswa merasa kompeten dan memiliki pengalaman positif dalam praktik keterampilan tata boga, mereka akan menilai bahwa bidang tersebut bernilai untuk ditekuni lebih lanjut. Hal ini tercermin dalam tingginya minat mereka melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga.

Selain itu, hasil ini juga selaras dengan teori Bandura dalam Lianto, L. (2019). tentang *self-efficacy*, yang menekankan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi dan pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, siswa yang merasa berhasil dan percaya diri dalam praktik tata boga menunjukkan dorongan yang kuat untuk mengembangkan potensi tersebut melalui pendidikan lanjutan.

Selanjutnya, penelitian ini juga menguatkan hasil studi sebelumnya yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman langsung, seperti magang atau laboratorium tata boga, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan akademiknya (Palmer, 2020; Kencana Sari dkk., 2019). Dengan demikian, penguatan program keterampilan di madrasah tidak

hanya relevan untuk memenuhi kebutuhan kerja, tetapi juga berperan penting dalam membentuk orientasi pendidikan jangka panjang siswa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Keterampilan Tata Boga siswa MAN 1 Solok Plus Keterampilan (PK) tergolong dalam kategori cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 52,47 dari skor maksimum 61. Siswa memiliki kemampuan yang baik dalam aspek pengolahan makanan, penyajian, dan penerapan prinsip keamanan pangan. Pembelajaran berbasis praktik serta dukungan sarana seperti laboratorium boga mendukung pencapaian keterampilan tersebut. 2) Minat siswa untuk melanjutkan studi ke jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tata Boga juga berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 98,42 dari skor maksimum 114. Siswa menunjukkan ketertarikan yang kuat untuk memperdalam keahlian di bidang kuliner melalui pendidikan lanjutan, yang didorong oleh faktor internal seperti motivasi, rasa percaya diri, dan pemahaman terhadap prospek karier di bidang tata boga. 3) Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara keterampilan tata boga dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke jurusan PKK Tata Boga, sebagaimana dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,752 dan signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan tata boga yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan pendidikan di bidang tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam pengembangan program keterampilan di madrasah. Oleh karena itu, pihak madrasah diharapkan memperkuat pembelajaran praktik, dan fasilitas laboratorium boga guna menunjang peningkatan keterampilan siswa secara maksimal.

#### 5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

#### 6. REFERENSI

- Almatsier, S. (2015). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ayu, S. I. dan. (2018). *Upaya Tutor Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecakapan Berwirausaha Melalui Pelatihan Tata Boga Di Lkp Ghea Kota Serang. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 3(1), 46–58. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v3i1.3515>
- Bagus, H. (2022). *Pengaruh Keterampilan Pengetahuan dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan UMKM*. 1–31.
- Herawati, D. R. N., & Sartinah, E. P. (2019). *Peranan Metode Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Tata Boga Anak Tunagrahita Ringan. Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–14.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Petunjuk teknis Madrasah Aliyah Plus Keterampilan tahun 2019*. <https://appmadrasah.kemenag.go.id>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Laporan tahunan subsektor kuliner*.
- Kencana Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses*

- Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i1.929>
- Lianto, L. (2019). *Self-Efficacy: A Brief Literature Review. Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Nabila, R., & Hasan, Y. (2019). *Pelaksanaan Keterampilan Tata Boga*. 7-12.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). *Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733-743. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>
- Nurhidayat. (2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Tata Boga Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Di Kota Makassar Acuan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*, 1111. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14116/1/Nurhidayat.pdf>
- Palmer, D. (2020). *Changes in Student Expectancies and Values in Different Lessons. Global Journal of Educational Studies*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.5296/gjes.v6i1.16390>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ramadani. (2022). *Pengembangan E-Modul Produk Pastry & Bakery Berbasis Android SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 7(2), 2477-3921.
- Rosi, Y. A. (2023). *Pentingnya Pengembangan Keterampilan Soft Skill Dalam Administrasi Perkantoran*. 01(01), 148-155.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Pengetahuan Bahan Makanan*. 122.
- Tristiani, A. P., Suartana, I. K., & Suryanto, I. W. (2023). *Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 251-259. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.1998>